

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penciptaan

Cianjur merupakan salah satu kabupaten di Jawa Barat. Wilayah Kabupaten Cianjur berbatasan langsung dengan beberapa kota besar di Jawa Barat. Sebagian besar wilayah Cianjur adalah pegunungan dan berbatasan langsung dengan Samudra Hindia di wilayah selatan Cianjur. Lahan pertanian yang cukup luas membuat masyarakat Cianjur berpenghasilan dari pertanian, perikanan, dan perkebunan. Salah satu hasil tani yang terkenal ialah beras pandan wangi. Beras yang mempunyai aroma khas. Walaupun begitu tidak banyak yang mengetahui tentang keragaman budaya dari Kabupaten Cianjur.

Sebagai warga yang terlahir di kota penghasil beras pandan wangi, Cianjur memiliki budaya yang menghasilkan sebuah kerajinan tangan berupa lampu gentur. Menurut data wawancara, Novi Siti Juleiha sebagai generasi keempat pemilik Uni Antique Lamp, pada tahun 1920 para santri di wilayah Gentur tersebut dengan inisiatifnya sendiri untuk meniru alat penerangan yang terpasang di rumah-rumah Belanda. Berawal dari lampu sederhana yang terbuat dari kaleng dan kaca bekas hingga kini menjadi bentuk lampu gentur yang klasik dan tradisional (Gumulya & Amanda. 2018, hlm. 35). Armatur lampu gentur bahkan dibangun sebagai tugu di persimpangan Jalan Dr. Muwardi, Jalan Ir Juanda, dan Jalan Abdullah bin Nuh.

Lampu gentur merupakan armatur lampu hias yang digantung, dengan gayanya yang khas timur tengah. Lampu gentur yang awalnya terbuat dari kaleng dan potongan kaca bekas berubah menjadi lempengan kuningan dan kaca berwarna-warni. Menjadikan armatur lampu *gentur* ini mempunyai desain klasik dengan ciri khas gaya timur tengah tentunya menjadikan lampu gentur ini kurang dikenal dari mana lampu ini berasal, walaupun sudah memiliki pasar yang cukup luas.

Keberadaan lampu gentur yang kurang dikenal masyarakat ini, menjadikan alasan penulis untuk berkarya tekstil dengan lampu gentur sebagai ide gagasan. Pada awalnya tekstil yang ada karena kebutuhan manusia untuk pertahanan diri

disegala musim. Dunia tekstil memiliki banyak teknik, Salah satu teknik yang menarik adalah teknik makrame. Makrame adalah pembuatan kain dengan simpul-simpul tertentu, menghasilkan tekstur dan ciri khasnya sendiri.

Makrame dalam khazanah karya tekstil di Indonesia kehadirannya belum terasa kuat dan ksering tertukar dengan tekstil atau teknik rajutan kehadirannya terkecuali di Indonesia, sayangnya makrame sendiri masih terdengar asing, bahkan sering tertukar dengan teknik rajut. Berbagai jenis hasil kerajinan dapat kita temui dari mulai hiasan dinding, topi, tas, dan lain lain. Tidak sedikit para desainer dan perajin mengeksplorasi teknik makrame ini.

Semakin berkembangnya dunia desain dan para perajin lampu gantung mulai kearah yang lebih modern, desain lampu gantung yang lebih minimalis. Selain lampu gantung para perajin juga menghasilkan hiasan lampu sampai kotak *terrarium* yang modern. Bahan dasar lampu gantung terdiri dari lempengan kuningan dan kaca warna warni dengan desain yang klasik menambah ciri khas dari gaya Timur Tengah. Penulis mendapatkan ide berdasarkan hal tersebut untuk pembuatan lampu hias dengan teknik yang lebih fleksibel yaitu teknik tekstil yaitu makrame. makrame sebagai salah satu teknik reka rakit memiliki daya cipta yang tak terhingga (Pakpahan & Puspitasari. 2020, hlm. 47). Penulis ingin berinovasi dengan teknik makrame dan lampu gantung sebagai ide penciptaan lampu hias. Hal ini dimaksudkan untuk menambah daya tarik dan juga memperluas eksistensi makrame dan juga lampu gantung.

Berdasarkan ide atau gagasan yang telah penulis paparkan di atas dalam kesempatan ini penulis terinspirasi dari lampu gantung untuk membuat lampu hias dengan teknik makrame, Penciptaan ini berjudul: LAMPU GENTUR SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN LAMPU HIAS DENGAN TEKNIK MAKrame.

1.2 Identifikasi Masalah Penciptaan

Masyarakat dewasa ini tidak banyak yang mengenali lampu gantung yang berasal dari Cianjur, walaupun pemasaran yang bisa dikatakan sudah meluas tetap saja masyarakat hanya mengenal lampu tersebut sebagai lampu atau lampion hiasan. Untuk memperkenalkan lampu khas Cianjur ini dengan pengembangan dan mengikuti selera dan *trend* masyarakat. Pengembangan lampu gantung ini

EVI NURHAYATI, 2022

**LAMPU GENTUR SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN LAMPU HIAS DENGAN
TEKNIK MAKrame**

menggunakan teknik makrame. Tidak hanya kebutuhan untuk produk interior tapi juga untuk memberikan kepuasan batin dalam berkarya. Dari Mengacu pada uraian tersebut, muncul ketertarikan penulis untuk menciptakan karya seni tekstil dengan mengeksplorasi dan mengembangkan lampu gantung dengan teknik makrame sebagai lampu hias.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis terinspirasi dari lampu gantung untuk membuat lampu hias dengan teknik makrame. Hal tersebut muncul pertanyaan berkaitan dengan masalah penciptaan yang dapat dirumuskan dalam masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep dan hasil visualisasi lampu hias gantung menggunakan teknik makrame?
2. Bagaimana efek pencahayaan yang terjadi pada lampu hias dengan teknik makrame?

1.4 Tujuan penciptaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penulisan adalah sebagai berikut:

1. Ingin menciptakan unsur artistik baru pada lampu hias gantung dengan teknik makrame.
2. Ingin mengetahui efek pencahayaan lampu hias dengan teknik makrame.

1.5 Manfaat Penciptaan

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- 1) Manfaat bagi penulis
 - (1) Mengetahui lebih jauh tentang makrame.
 - (2) Sebagai wadah penyampaian gagasan dalam berkarya.
- 2) Manfaat bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI
 - (1) Sebagai bahan kajian untuk mengembangkan media seni rupa baru khususnya dalam bidang tekstil atau makrame

- (2) Sebagai salah satu inovasi media senirupa baru dalam dunia pendidikan seni rupa.

2. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI
 - (1) Sebagai bahan kajian untuk mengembangkan media senirupa baru khususnya dalam bidang tekstil atau makrame
 - (2) Sebagai salah satu inovasi media senirupa baru dalam dunia pendidikan seni rupa.
- 2) Manfaat bagi masyarakat umum adalah memperkenalkan kerajinan lampu gentur dan juga memperkenalkan teknik makrame.
- 3) Manfaat bagi pembaca adalah untuk menambah pengetahuan, menjadikan inovasi dalam berkarya makrame dengan memodifikasi, inovasi dan kreasi baru.

1.6 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan serta sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang kerajinan tekstil, makrame, teori visual, lampu gentur, dan lampu hias, intensitas cahaya.

3. BAB III METODOLOGI PENCIPTAAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penciptaan, proses penciptaan, teknik penciptaan, alat dan bahan penciptaan, dan bagan proses penciptaan.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN KARYA

Bab ini mendeskripsikan analisis proses penciptaan serta analisis konseptual visual.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan, implikasi dan saran dari hasil karya lampu hias menggunakan teknik makrame.

EVI NURHAYATI, 2022

**LAMPU GENTUR SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN LAMPU HIAS DENGAN
TEKNIK MAKRA ME**